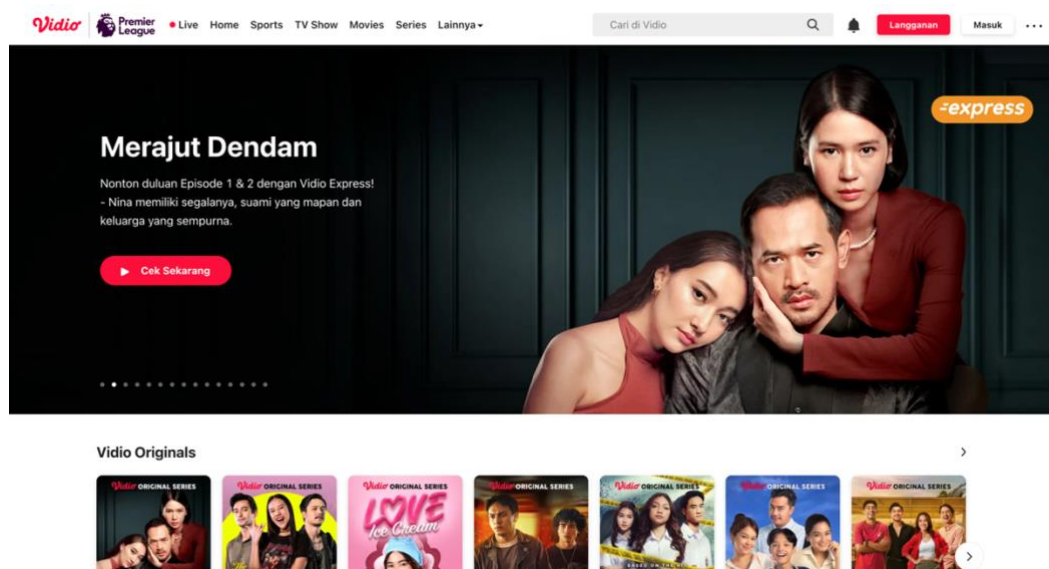


BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN/ORGANISASI

2.1 Tentang Vidio

PT Vidio Dot Com atau yang dikenal dengan Vidio merupakan *platform over-the top* (OTT) asal Indonesia yang sudah berdiri sejak tahun 2014. Pada awal karirnya, Vidio memulai layanannya sebagai bagian untuk memberdayakan portofolio dari PT Elang Mahkota Teknologi (Emtek). Vidio kemudian berkembang menjadi *platform* yang memberikan dukungan kepada SCM, KapanLagi, dan deretan produsen konten lainnya di Indonesia. Sebagai *platform* OTT yang menjadi salah satu penyedia tayangan hiburan dan berita, Vidio menyediakan pilihan konten mulai dari lokal hingga internasional yang tersedia di dalam layanan *video on demand*, jaringan TV berbayar, dan konten eksklusif lainnya. Konten eksklusif tersebut terdiri dari serial orisinal dengan genre beragam, serial TV, film layar lebar, film dokumenter, dan berbagai pertandingan olahraga yang berasal dari berbagai cabang.



Gambar 2.1 Tampilan Website Vidio (7 Oktober 2023)

Sumber: Vidio.com (2023)

Dalam menjalankan bisnisnya, Vidio memiliki lima nilai-nilai utama yang dipegang teguh. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing komponen nilai tersebut:

- 1) *Continues Innovation: Continuously innovate to be #1 OTT in Indonesia.*
- 2) *Embrace Challenge: Moving fast in dynamic environment and growing together through challenges.*
- 3) *Passionate For Excellence: Continuous learning culture to grow personally and professionally.*
- 4) *Open & Collaborative Environment: Openness in communication, respectful, and cooperative.*
- 5) *Work Life Harmony: Keep being productive with healthy mind and positive attitude.*

Dalam menjalankan bisnisnya, Vidio menggunakan tiga model bisnis yang diterapkan untuk menayangkan konten-kontennya. Adapun ketiga model tersebut adalah *subscription video on demand (SVOD)*, *advertising video on demand (AVOD)*, dan *transactional video on demand (TVOD)*. Konten SVOD merupakan konten-konten yang dapat dinikmati oleh para pengguna dengan cara berlangganan paket yang telah disediakan oleh Vidio. Di sini, pilihan konten yang dapat dinikmati lebih variatif. Paket langganan yang dipilih dapat disesuaikan dengan pilihan konten yang ingin dinikmati pengguna. Selanjutnya, konten AVOD merupakan konten-konten yang dapat dinikmati oleh pengguna secara gratis tanpa berlangganan paket Vidio. Jenis konten ini didukung oleh iklan-iklan yang ditampilkan di dalam konten. Pada konten AVOD, variasi konten yang dapat dinikmati akan lebih terbatas. Terakhir, konten TVOD merupakan konten-konten khusus yang dapat dinikmati pengguna dengan cara melakukan pembayaran ekstra. Konten ini biasanya hanya berlaku di periode tertentu dan pembeliannya dapat dilakukan per satu konten.

Vidio memfokuskan diri pada empat pilar konten yang dijalankannya, yakni *sports*, Vidio Originals, TV *live streaming*, dan *licensed content*. Membahas pilar pertama, yaitu *sports*, Vidio sebagai *platform* OTT terus berusaha menjadi penyedia layanan konten olahraga terlengkap. Upaya ini dilakukan dengan menyuguhkan berbagai tayangan konten olahraga populer dari tingkat nasional hingga global. Konten tersebut dihasilkan dari peran Vidio sebagai penyiar resmi ajang olahraga terkait hingga hasil penayangan ulang. Berbagai tayangan olahraga yang dapat dinikmati di Vidio antara lain adalah FIFA U-17 WORLD CUP INDONESIA 2023™, Premier League, BRI Liga 1, UEFA Champions League, UEFA Europa League, Serie A, La Liga, NBA, Indonesian Basketball League (IBL), Voli Proliga, Tenis WTA, dan masih banyak lainnya. Dalam menjalankan pilar *sports*-nya, Vidio hadir dengan slogan “*Sports* Terlengkap Ada Di Vidio”.

Terkait pilar kedua, yakni Vidio Originals, para pengguna dapat menikmati konten *original series* yang diproduksi oleh Vidio bersama dengan beragam rumah produksi. Konten Vidio Originals terdiri dari berbagai genre, mulai dari *romance*, *drama*, *comedy*, *friendship*, *action*, *mystery*, *thriller*, *crime*, *adaptation*, *sitcom*, religi, *dance*, dan *fantasy*. Beberapa judul Vidio Originals yang dimiliki oleh Vidio adalah “Pertaruhan The Series” (*season 1* dan *2*), “Merajut Dendam”, “Surat Cinta Untuk Starla The Series”, “YOLO!”, “Katarsis”, “Suami-Suami Masa Kini”, “96 Jam”, “My Nerd Girl” (*season 1* dan *2*), “Cinta Dua Masa”, “Virgin Mom” (*season 1* dan *2*). Dalam menjalankan pilar Vidio Originals, Vidio ingin menjadikan *platform*-nya sebagai *platform* OTT penyedia koleksi serial paling Indonesia dengan kualitas terbaik dan terlengkap.

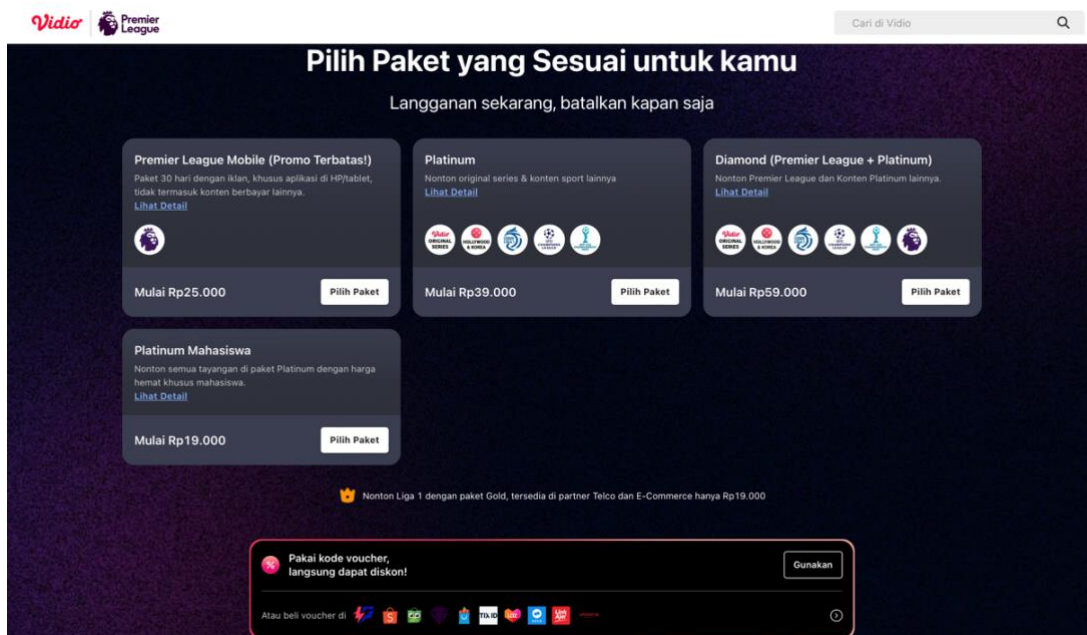
Membahas pilar ketiga Vidio, yakni TV *live streaming*, Vidio menyediakan konten siaran langsung dari lima puluh lebih saluran TV lokal hingga internasional. Konten-konten yang dapat dinikmati dari TV *live streaming* adalah berita, sinetron, serta konten hiburan lainnya. Beberapa contoh saluran TV yang bisa disaksikan di Vidio adalah SCTV, Indosiar, MOJI, TRANS TV, Trans 7, TVOne, ANTV, Metro TV, Kompas TV, DW English, ABC Australia, dan lain-lain. Di samping itu, Vidio juga menyediakan siaran langsung dari tiga puluh lebih radio yang dapat

didengarkan oleh para pengguna, seperti Prambors On Air, Gen FM Jakarta, Delta FM, Jak FM, Elshinta 90 FM, dan lainnya. Vidio juga seringkali menjadi penyiar berbagai acara satu kali penayangan berskala lokal hingga global, seperti Head In “The Clouds Jakarta”, “Isyana Sarasvati Live On Tour Lexiconcert”, “Live Streaming Festival Vol. 1”, “Live Streaming Festival Vol. 2”, dan masih banyak lainnya.

Terakhir, membahas pilar keempat Vidio, yakni *licensed content*, Vidio menyediakan berbagai tayangan berlisensi seperti konten Indonesia, Hollywood, Korea, Bollywood, Cina, Thailand, anime, *kids*, hingga musik. Beberapa contoh konten yang bisa dinikmati adalah “Cek Toko Sebelah”, “Dua Garis Biru”, “Gundala”, “Knives Out”, “John Wick”, “Pitch Perfect 2”, “Seventeen Power of Love: The Movie”, “Mahabarata”, “One Piece”, “Spongebob Squarepants”, serta musik Rossa, Ari Lasso, BCL, Afgan, dan lainnya. Deretan konten yang dimiliki Vidio tersedia bagi berbagai kalangan usia. Melalui keempat pilar kontennya, Vidio ingin menunjukkan bahwa Vidio merupakan *platform* OTT dengan konten yang lengkap. Hal tersebut tertuang dalam *tagline* Vidio, yaitu “#SemuaAdaDi Vidio”.

Untuk menikmati konten-konten di Vidio, para pengguna dapat mengaksesnya melalui aplikasi Vidio di *smartphone*, tablet, hingga *smart* TV. Aplikasi Vidio dapat diunduh oleh pengguna Android melalui Google Play Store dan pengguna Apple melalui Apple App Store. Selain itu, pengguna juga dapat mengakses konten-konten di Vidio melalui situs www.vidio.com. Jenis paket berlangganan di Vidio terdiri dari paket berlangganan tetap dan musiman. Konten berlangganan tetap di Vidio adalah “Platinum”. Sementara itu, contoh paket berlangganan musiman di Vidio adalah “Premier League Mobile”, “Diamond”, “Platinum Mahasiswa”, dan lainnya.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 2.2 Pilihan Paket Berlangganan Vidio (7 Oktober 2023)

Sumber: *Website Vidio (2023)*

Selama masa perjalanan karirnya, Vidio pernah mencapai beberapa keberhasilan dan mendapatkan beberapa penghargaan. Pada tahun 2021, Vidio memperoleh “ISO 27001:2013 Certification” yang diberikan oleh ACM-CCAS Limited. Setifikasi tersebut diberikan bagi Vidio dalam perihal sistem manajemen keamanan informasi dalam menyediakan pengelolaan data pelanggan untuk *web* serta aplikasi *mobile video*, yang berlaku hingga 27 September 2024. Selanjutnya, pada tahun 2022 saat ajang FIFA World Cup 2022, Vidio pernah menjadi “#1 Indonesia’s top free apps in all category all platform” dan “#1 top paid app” di Play Store sejak World Cup Opening dilaksanakan. Di tahun 2023, Vidio juga berhasil memperoleh penghargaan, dimana Vidio menjadi pemenang dari “Indonesia Best Millennials Brand Choice 2023” di kategori “Movie Streaming”, yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi.

Sebagai perusahaan penyedia layanan konten, Vidio telah menerima banyak penghargaan untuk konten-konten produksinya. Di tahun 2022, beberapa penghargaan yang diterima Vidio antara lain “10 Nominations” pada Festival Film Bandung 2022, “Official Selection” untuk “Scandal S2 – JAFF Netpac”, “Best Comedy Series” untuk “Suami-Suami Masa Kini – Nominee” pada ContentAsia

Awards 2022, dan masih banyak lainnya. Pada tahun 2023, beberapa penghargaan yang diterima Vidio antara lain *“Winner in 3 Category”* pada National Winner AACA 2023, *“Best Supporting Actor”* untuk Ganindra Bimo di *“Serigala Terakhir 2”* pada ContentAsia Awards 2023, *“Silver: Best Director”* untuk Sidharta Tata di *“Pertaruhan The Series”* pada ContentAsia Awards 2023, dan masih banyak lainnya. Penghargaan-penghargaan ini menunjukkan keberhasilan Vidio sebagai *platform* OTT dalam menyediakan layanan konten.

Dari segi ketenagakerjaan dan kenyamanan lingkungan bekerja, Vidio juga pernah memperoleh beberapa penghargaan dan sertifikasi. Beberapa contoh di antaranya, pada tahun 2020, Vidio berhasil memperoleh penghargaan *“Best Companies to Work For in Asia 2020”* yang diberikan oleh HR Asia. Selanjutnya, pada tahun 2021, Vidio mendapatkan penghargaan *“HR Excellence Award 2021”* pada kategori *“Learning & Development”*, *“Reward Management & Talent Retention”*, dan *“Talent Acquisition”* yang diberikan oleh SWA-LMFEB UI. Pada tahun 2022, Vidio mendapatkan penghargaan *“Great Place To Work (Mar 2022 – Mar 2023)”* yang diberikan oleh Great Place To Work. Di tahun 2023, Vidio kembali menerima penghargaan *“Great Place To Work (Feb 2023 – Feb 2024)”* oleh Great Place To Work. Selain itu, Vidio juga menerima kembali penghargaan *“HR Excellence Award 2023”* pada tiga kategori oleh SWA-LMFEB UI. Ketiga kategori tersebut adalah *“Learning & Development (L & D) and Knowledge Management”*, *“Reward Management & Talent Retention Strategy”*, dan *“Employer Branding & Talent Acquisition”*.

2.2 Visi Misi Vidio

Sebagai *platform* OTT lokal, Vidio memiliki visi dan misi yang dianut dalam menjalankan bisnisnya. Adapun visi dan Vidio adalah sebagai berikut.

2.2.1 Visi

Visi Vidio adalah *“Delight our watchers with local original series, sports, and live stream as the pillar content, seamlessly in any connected devices, and distributed widely thru partners to ease access and payment”*. Dari visi tersebut, Vidio menunjukkan keinginannya untuk memuaskan para penonton dengan

konten *original series* lokal, olahraga, dan *live stream* yang dimilikinya. Vidio ingin agar akses konten dapat dilakukan dengan lancar melalui perangkat terhubung yang menjadi preferensi pengguna. Distribusi konten secara luas oleh mitra juga menjadi penting agar akses dan pembayaran menjadi lebih mudah.

2.2.2 Misi

Misi Vidio adalah “*The ultimate destination for Indonesian people to watch quality local and premium content*”. Melalui misinya, Vidio ingin menjadi *platform* utama yang dituju masyarakat Indonesia ketika mereka hendak menikmati konten lokal berkualitas dan premium.

2.3 Struktur Organisasi Vidio

Vidio memiliki struktur organisasi yang digunakan dalam menjalankan perusahaannya. Struktur organisasi tersebut terdiri dari jajaran pemimpin hingga direktorat dan departemen yang ada di bawahnya. Dari jajaran pemimpin, Vidio memiliki enam belas orang pemimpin. Deretan pemimpin tersebut terbagi atas tujuh orang *C-level*, dua orang *senior vice president* (SVP), dan lima orang *vice president* (VP). Nama-nama dari para pemimpin Vidio tersebut, antara lain:

1) *C-level*:

- a) *CEO*: Sutanto Hartono
- b) *Managing Director*: Monika Rudijono
- c) *Chief Operating Officer*: Hermawan Sutanto
- d) *Chief Product Officer*: Hadikusuma Wahab
- e) *Chief Content & Strategy Officer*: Mark Francis
- f) *Chief Technology Officer*: Tommy Sullivan
- g) *Chief Human Resources Officer*: Alvien Khairullah
- h) *Chief Financial Officer*: William Djumadi

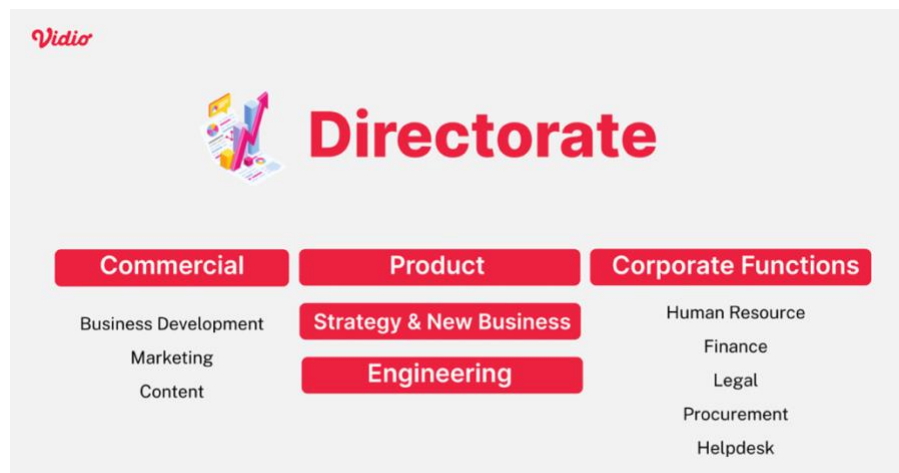
2) *Senior Vice President* (SVP):

- a) *SVP of Content AVOD*: Eva Stephanie Kurnia
- b) *SVP of Growth & Research*: Adisti Latief
- c) *SVP of Legal & Anti Piracy*: Gina Golda Pangaila

3) *Vice President (VP):*

- a) *VP of Digital Marketing:* Ignasius Igor Irendy
- b) *VP of Content Marketing:* Trisiska Putri Hapsari
- c) *VP of Business Development:* Yoseph Christianto
- d) *VP of Gamification & New Business:* Anvid Erdian
- e) *VP of Vidio Originals:* Dian Lasvita

Dari segi direktorat, Vidio memiliki lima direktorat, yaitu *commercial, product, strategy & new business, engineering, serta corporate functions*. Dari kelima direktorat tersebut, terdapat dua direktorat yang memiliki departemen-departemen di bawahnya, yakni direktorat *commercial* dan *corporate functions*. Direktorat *commercial* memiliki tiga departemen di bawahnya, yakni *business development, marketing, dan content*. Sementara itu, direktorat *corporate functions* memiliki lima departemen di bawahnya, yakni *human resources, finance, legal, procurement, dan helpdesk*.



Gambar 2.3 Struktur Direktorat dan Departemen di Vidio

Sumber: Dokumen Internal Vidio (2023)

Berikut merupakan penjelasan mengenai berbagai direktorat di Vidio beserta departemen-departemen yang membawahnya:

1) *Commercial*

a) *Business Development*

Business development merupakan departemen yang memiliki tanggung jawab untuk menciptakan dan mendorong pertumbuhan bisnis di perusahaan. Usaha untuk mengembangkan bisnis ini dilakukan dengan terus menambah jaringan kontak dengan tiga kegunaan. Kegunaan pertama adalah untuk mendapatkan klien baru. Kedua, untuk mampu meneliti peluang baru di pasar dan melakukan pengawasan terhadap pertumbuhan proyek. Ketiga, menciptakan proyeksi penjualan dan membuat perkiraan pendapatan.

b) *Marketing*

Marketing adalah departemen yang bertanggung jawab untuk melakukan komunikasi pemasaran untuk perusahaan. Hal ini mencakup dua tugas utama. Pertama, kegiatan distribusi materi promosi. Kedua, memberikan tanggapan terhadap pertanyaan dan komentar pengguna di media sosial serta jaringan lainnya selama kegiatan pemasaran berlangsung.

c) *Content*

Content merupakan departemen yang memiliki tanggung jawab terkait dengan perihal konten yang ada di Vidio. Hal ini mencakup kegiatan produksi konten yang dilakukan untuk kebutuhan pengembangan perusahaan.

2) *Product*

Product merupakan direktorat yang memiliki tanggung jawab terkait dengan menciptakan produk unggul yang mampu bersaing dengan para kompetitornya. Dalam mengusahakan hal tersebut, tim *product* dapat mengumpulkan dan memprioritaskan komponen-komponen yang menjadi kebutuhan pelanggan guna mencapai tujuan produk unggul.

3) *Strategy & New Business*

Strategy & new business merupakan direktorat yang memiliki tanggung jawab terkait dengan bisnis. Hal tersebut mencakup perluasan dan pengembangan bisnis perusahaan.

4) *Engineering*

Engineering merupakan direktorat yang memiliki dua tanggung jawab utama terkait pengembangan produk baru dan pemeliharaan produk yang sudah dimiliki perusahaan. Produk baru yang dikembangkan oleh tim *engineering* nantinya akan digunakan oleh perusahaan maupun individu. Sementara itu, pemeliharaan produk yang sudah dimiliki perusahaan dilakukan untuk meningkatkan penggunaan serta merancang mesin baru yang digunakan untuk terus memperbaiki efisiensi perusahaan.

5) *Corporate functions*

a) *Human Resource*

Human resources merupakan departemen yang bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan terhadap setiap aspek yang berkaitan dengan ketenagakerjaan di perusahaan. Hal ini mencakup proses ketenagakerjaan yang juga meliputi orientasi dan pelatihan terhadap setiap pekerja baru di perusahaan.

b) *Finance*

Finance merupakan departemen yang memiliki tanggung jawab terkait dengan aktivitas keuangan di perusahaan. Aktivitas tersebut mencakup menyiapkan laporan keuangan serta memelihara catatan aset, kewajiban, pendapatan dan pengeluaran, serta pembayaran dan aktivitas keuangan lainnya di perusahaan.

c) *Legal*

Legal merupakan departemen yang memiliki tanggung jawab terkait dengan hukum di perusahaan. Tanggung jawab tersebut mencakup aktivitas seperti memberikan dukungan hukum serta nasihat kepada manajemen tingkat atas tentang permasalahan hukum yang relevan.

d) *Procurement*

Procurement merupakan departemen memiliki tanggung jawab untuk melakukan pembelian barang atau jasa yang dapat memenuhi ekspektasi kuantitas serta kualitas perusahaan. Di samping itu, *procurement* juga bertanggung jawab untuk memberikan evaluasi dan melakukan negosiasi kontrak dengan vendor-vendor yang terkait dengan perusahaan. Melacak inventaris dan melakukan pengisian ulang barang-barang ketika diperlukan juga menjadi tugas dari departemen *procurement*. Terakhir, departemen ini juga memiliki tugas untuk mengikuti perkembangan tren terkait industri dan produk baru dari perusahaan.

e) *Helpdesk*

Helpdesk merupakan departemen yang memiliki tanggung jawab terkait dengan pelaksanaan *install* terhadap kebutuhan *software* di dalam perusahaan. Selain itu, departemen *helpdesk* juga memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengolahan data IT di perusahaan.

